

**PERANAN PROYEK PEMBANGUNAN
HUTAN KEMASYARAKATAN
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Hutan Kemasyarakatan di Desa Belanting,
Kecamatan Sambelia, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat)**

Oleh :

Lalu Taufiqurrahman¹
San Afri Awang²
Wahyu Tri Widayanti³

INTISARI

Sebagai salah satu upaya untuk merehabilitasi lahan hutan yang rusak akibat pengelolaan hutan di masa lalu, maka dilaksanakanlah kegiatan proyek pembangunan hutan kemasyarakatan (HKm), kegiatan ini dibiayai dari dana pinjaman pemerintah Jepang melalui *Overseas Economic Cooperation Fund* (OECF), dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan kesempatan berusaha, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, terlebih disaat terjadinya krisis ekonomi yang berkepanjangan. Bertitik tolak dari hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) peranan proyek pembangunan HKm terhadap pendapatan peserta proyek dan kontribusinya terhadap upaya pengentasan kemiskinan; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peserta proyek pembangunan HKm.

Penelitian dilaksanakan pada bulan November-Desember 2003. Metode dasar yang digunakan adalah metode survei, penentuan ukuran sampel berdasarkan rumus Savilla (1993). Data yang diambil berupa : (1) data primer, diperoleh dengan pengisian kuisioner dengan bantuan wawancara langsung; (2) data sekunder, diperoleh dari instansi terkait, tokoh masyarakat, sumber pendukung dan workshop. Untuk mencapai tujuan pertama digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan untuk tujuan kedua digunakan analisis statistik dengan metode regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa : (1) pelaksanaan proyek pembangunan HKm belum berperan besar terhadap pendapatan peserta program, kontribusi dari lahan HKm sebesar 20,99 % , dengan angka kemiskinan Rp 530.950,00 di bawah garis kemiskinan.; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peserta proyek yaitu jumlah jenis tanaman yang menghasilkan di lahan HKm dan nilai jual tertinggi tanaman di lahan HKm, dengan persamaan regresi :

$$Y = -32371,167 + 276014,263 X_8 + 0,596 X_9.$$

Kata kunci : OECF, HKm, survei, deskriptif kuantitatif, regresi ganda, pendapatan HKm, jumlah jenis tanaman menghasilkan, nilai jual tertinggi tanaman.

¹ Jurusan Manajemen Hutan , Fakultas Kehutanan UGM, Nim : 98/118988/KT/03982

² Dosen Pembimbing 1, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

³ Dosen Pembimbing 2, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM